

LAMPIRAN

Pembelajaran Di Kelas Menggunakan Video



Pembelajaran di Kelas Melalui Video



Peneliti Bersama Kepala MA Fathorrohman



Peneliti Berasama Guru Sejarah MA Fathurrohman



Lampiran Visi, Misi Sekolah MA Fathurrohman
VISI, MISI DAN STRATEGI MA. Fathurrohman

VISI

“Insan yang bertaqwa, berprestasi, beramal shaleh serta berakhlakul karimah”

MISI

1. Pembinaan serta meningkatkan keagamaan secara rutin
2. Pengabdian dalam menerapkan ilmu yang dimiliki untuk kehidupan di dunia dan di akhirat
3. Memberikan kompetensi dan keterampilan kecakapan hidup dalam segala bidang
4. Menumbuhkan kebangkitan potensi siswa, melatih kerja keras kemadirian dan kesungguhan beramal shaleh
5. Membina dan menyiapkan siswa untuk mampu berkompetensi secara sehat di dunia masyarakat
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas madrasah baik dalam hal agama, akademik formal non formal supaya memberi rasa percaya dari masyarakat kepada masyarakat
7. Meningkatkan serta membimbing nilai disiplin dan rasa tanggung jawab untuk mencapai insan yang berjiwa akhlakul karimah

Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah dirumuskan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, tujuan yang diharapkan tercapai oleh sekolah adalah:

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak karimah
2. Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian Nasional dan Madrasah
3. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian cerdas, berkualitas, berprestasi dalam bidang formal dan non-formal serta bermandiri.

4. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta kewirausahaan yang mampu mengembangkan diri secara mandiri.
5. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

RENCANA PROGRAM DAN RENCANA ANGGARAN/PELAKSANAAN

A. Rencana Program

Bertitik tolak pada tujuan pendidikan Nasional serta dengan memperhatikan kendala yang dihadapi untuk mencapai tujuan, kami berupaya untuk mengotimalkan program peningkatan sarana prasarana ruang belajar yang layak ini sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar bagi guru dan peserta didik.

Adapun rencana program yang akan dilaksanakan antara lain :

1. Meningkatkan sarana prasarana yang ada di MA. Fathurrohman
2. Perbaiki sarana prasarana yang ada

B. Rencana Pelaksanaan

Untuk mencapai hasil yang optimal dan berkualitas diharapkan pelaksanaan peningkatan sarana ruang belajar yang layak tidak berorientasi mencari keuntungan finansial semata, tetapi harus mengarah pada kualitas hasil pekerjaan.

Oleh karena itu, sebagai langkah awal dibentuk Panitia Peningkatan sarana yang melibatkan semua unsur-unsurnya terkait, yang terdiri dari unsur Wali/Orang Tua Murid dalam wadah Komite Sekolah, pimpinan sekolah dan masyarakat , sehingga program ini dapat berjalan lancar, efektif dan efisien serta transparan (terbuka).



YAYASAN FATHURROHMAN
MADRASAH ALIYAH FATHURROHMAN
 Dusun Girimulya Rt 01/13_Binangun_Pataruman_Kota Banjar 46316
TERAKREDITASI B
NOMOR SK : 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018
mas_fathurrohman@oppmi.id <http://mafrbjr.blogspot.com>

PROFIL SEKOLAH

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah	: MA Fathurrohman
2. NSM / NPSN	: 131232790007/69955730
3. Status	: Swasta
4. Alamat	: Dusun Girimulya RT 01 RW 13
5. Kecamatan	: Pataruman
6. Kota	: Kota Banjar
6. Kode POS	: 46316
8. Kepala Sekolah	: Fikri Mohamad Fahmi, S.Pd
9. Ketua Komite	: Engkus
10. No. HP Kepala Sekolah	: 082316861194
11. NPWP	: 76.867.194.3-442.000
12. NPSN	: 69955730
13. Nomer Rekening	: 0074524028100

B. DATA SEKOLAH

1. Tahun Berdiri	: 2014
2. Tahun Beroperasi	: 2014
3. Waktu Belajar	: Pagi
4. Status Tanah	: Wakaf
5. Luas Tanah	: 3.000 m ²

Tahun Ajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah Kelas X - XII	
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jmlh Rombel
2014/2015	15	-	-	15	1
2015/2016	30	13	-	13	2
2016/2017	29	26	14	69	3
2017/2018	19	26	25	70	3
2018/2019	27	20	26	73	3
2019/2020	31	23	19	73	3
2020/2021	33	33	23	89	3

C. KEADAAN GURU DAN KARYAWAN

Jabatan	Jumlah
Kepala Sekolah	1
Guru Mapel	16
Penjaga	1
Jumlah	18

D. MANAJEMEN

1. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

No	Kegiatan	Perencanaan		Pelaksanaan	Pelaporan		Ket
		Ada	Tidak	(%)	Ada	Tidak	
1	Kurikulum/Pengajaran	√	-	100	√	-	
2	Kemuridan	√	-	100	√	-	
3	Kepegawaian	√	-	100	√	-	
4	Keuangan	√	-	70	√	-	
5	Sarana / Prasarana	√	-	60	√	-	
6	Hubungan dengan Masyarakat	√	-	100	√	-	

2. Standar Pelayanan Minimal

No	Kompenen	Indikator	Ket
1	Kurikulum	1. Keterlaksanaan Kurikulum Nasional 2. Keterlaksanaan Kurikulum Lokal 3. Daya Serap Kurikulum Nasional 4. Daya Serap Kurikulum Lokal	100 % 100 % 100 % 100 %
2	Anak Didik	1. Survival Rate 2. Kelulusan	- 100 %
3	Keuangan	1. Anggaran Pemerintah Pusat 2. Anggaran Pemerintah Provinsi 3. Anggaran Pemerintah Kabuapten 4. Anggaran Swadaya	Ada Ada Tidak Ada Ada / Tidak Ada
4	Manjemen Sekolah	1. Tingkat Kehadiran Guru 2. Tingkat Kehadiran Tenaga Kependidikan 3. Tingkat Kehadiran Siswa 4. Tertib Adminstrasi	99 % 98 % 95 % 98 %
5	Peran Serta	1. Dukungan komite sekolah 2. Perhatian orang tua 3. Peran serta tokoh masyarakat 4. Peran serta dunia usaha	Ada Ada Ada Ada

3. Kondisi Guru

- a. Jumlah Guru : 16 Orang
 b. Laki-Laki : 8 Orang
 c. Perempuan : 8 Orang

4. Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Akhir		Jumlah	
	Tingkat	Jumlah	PNS	GTY
1	S.I	12	-	12
2	D.III	-	-	-
3	D.II	2	-	2
4	SLTA	2	-	-

C. SARANA DAN PRASARANA

1. Kondisi ruang dan lahan

No	Jenis Sarana / Prasaran	Keadaan		Fungsi		Jmlh
		Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digunakan	
1	Kelas ruang belajar	√	-	√	-	3
2	Ruang kepala sekolah	-	-	-	-	1
3	Ruang guru	√	-	√	-	1
4	Perpustakaan	-	-	-	-	1
5	Laburatorium	-	-	-	-	-
6	Ruang UKS	-	-	-	-	-
7	WC guru	√	-	√	-	1
8	WC murid	√	-	√	-	1

9	Ruang ibadah	√	-	√	-	1
10	Ruang pusat kegiatan	-	-	-	-	-
11	Ruang KKG	-	-	-	-	-

No	Jenis Perlengkapan	Keadaan		Fungsi		Jmlh
		Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digunakan	
1	Kursi	86	4	√	-	100
2	Meja	45	5	√	-	50
3	Papan Tulis	3	-	√	-	3
4	Papan Absen	-	-	√	-	-
5	Papan Inventaris	1	-	√	-	1
6	Lamari	1	-	√	-	1
7	Rak Buku	1	-	√	-	1

2. Media Pembelajaran

No	Jenis Media	Keadaan		Fungsi		Jmlh
		Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digunakan	
1	CD Pembelajaran	-	-	-	√	-
2	Wairless	-	-	-	√	-

LAMPIRAN Data Pendidik & Tenaga Kependidikan MA Fathurrohman

no	Nama Lengkap	Tugas
1	FIKRI MOHAMAD FAHMI, S.Pd.	Kepala Madrasah
2	HENDRIK BUSTAMIL ARIFIN, S.Pd.	Ekonomi
3	YULIA ULFAH, S.Pd.	Wakil Kurikulum/Matematika
4	ANIS MULYANI, S.Pd.	Wakil Kesiswaan / Sosiologi
5	NILAM CAHYA, S.Pd.	Sejarah
6	LELI NURSAADAH, S.Pd.	Biologi
7	PUTRI APRIANTI K, S.Pd.	B.Ingggris
8	ABDUL ROHMAN	Sejarah Indonesia
9	ARIF IHSANUDIN, S.Pd.	Bahasa Indonesia
10	DEDE MULYANA, S.Pd.	Bahasa Arab
11	TYA MULYANA, S.IP.	PKn
12	HILMI S, S.Sos.I, M.Pd.I.	Alquran Hadits
13	SUSI KARWATI, S.Pd.	Bahasa Sunda, SKI
14	YAZAN MIFTAH, S.Ag.	Uzul Fiqih
15	HELNI ROHAENI	Prakarya
16	NABILA HASANAH	Geograpi
17	IA ADAWIYAH	Seni Budaya
18	NURMIATI, S.Pd.I	Akidah, Fikih
19	HARIS FAUZAN	PENJAS
20	ARIFUDIN	TU
21	ENDANG RUSMANA	TU/Operator

LAMPIRAN WAWANCARA

1. Wawancara Bersama Guru Sejarah

Bagaimana proses pembelajaran sejarah yang berlangsung?

Proses pembelajaran sejarah di Madrasah Aliah Fathurrohman umumnya mengikuti langkah-langkah berikut:

- **Pendahuluan:** Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, menyapa siswa, mengecek kehadiran, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- **Penyampaian Materi:** Guru menyampaikan materi sejarah dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan penayangan media pembelajaran.
- **Kegiatan Pembelajaran:** Siswa dilibatkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti membaca teks sejarah, mengerjakan soal latihan, membuat peta pikiran, dan presentasi kelompok.
- **Penutup:** Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan tugas, dan menjawab pertanyaan siswa.

Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran sejarah?

- Metode yang digunakan dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliah Fathurrohman beragam, antara lain:
- **Ceramah:** Guru menyampaikan materi secara langsung kepada siswa.
- **Diskusi:** Siswa berdiskusi dengan teman-temannya tentang materi sejarah yang telah dipelajari.
- **Tanya jawab:** Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi sejarah yang belum dipahami.

Bagaimana kondisi siswa selama mengikuti pembelajaran sejarah?

- Beberapa siswa antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka senang bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas.
- Beberapa siswa kurang antusias dan pasif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka kurang tertarik dengan materi sejarah dan merasa kesulitan dalam memahaminya.

Kendala dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliah Fathurrohman antara lain:

- Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran sejarah. Siswa menganggap pelajaran sejarah membosankan dan tidak relevan dengan kehidupan mereka.
- Metode pembelajaran yang kurang variatif. Guru sering menggunakan metode ceramah yang membuat siswa mudah bosan.
- Media pembelajaran yang kurang memadai. Sekolah tidak memiliki cukup media pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- Kurangnya kunjungan ke tempat-tempat bersejarah. Siswa tidak memiliki kesempatan untuk melihat langsung bukti-bukti sejarah.

Solusi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliah Fathurrohman antara lain:

- Meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran sejarah. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, seperti diskusi, presentasi, dan simulasi.
- Memvariasikan metode pembelajaran. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga metode lain seperti diskusi, presentasi, dan simulasi.
- Meningkatkan kualitas media pembelajaran. Sekolah dapat menyediakan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti video, gambar, dan peta.
- Meningkatkan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah. Siswa dapat diajak untuk mengunjungi tempat-tempat bersejarah untuk melihat langsung bukti-bukti sejarah.

Wawancara dengan Siswa MA Fathurrohman tentang Pembelajaran Sejarah Menggunakan Video Pembelajaran

Wawancara dilakukan oleh: Peneliti (Wawancara)

Peserta: Empat Siswa di Kelas XI IPS MA Fathurrohman.

Peneliti: Selamat pagi, teman-teman! Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk berdiskusi hari ini. Saya ingin membahas penggunaan video dalam pembelajaran sejarah. Bagaimana menurut kalian? Siapa yang ingin memulai?

Siswa 1 (Riki): Selamat pagi, Ka! Saya bisa mulai. Menurut saya, video sangat efektif dalam pembelajaran sejarah. Misalnya, ketika kita menonton film dokumenter tentang pembangunan Terowongan Philips yang berada di dekat rumah saya, saya merasa menjadi lebih terhubung dengan sejarah itu. Visual dan suara membuat saya merasakan momen itu lebih dalam.

Peneliti: Itu pendapat yang bagus, Riki. Jadi, kamu merasa video membawa dampak emosional?

Riki: Betul, Ka. Video memberikan konteks yang tidak bisa didapatkan hanya dengan membaca teks. Kita bisa melihat ekspresi wajah orang-orang atau buruh yang membangunnya, mendengar suara, dan merasakan suasana pada saat pembangunan terowongan itu.

Peneliti: Bagaimana dengan kamu, Dani?

Dani: Selamat pagi, Ka! Saya setuju dengan Riki. Video juga membantu saya memahami peristiwa sejarah yang menurut saya cukup rumit. Misalnya, saat belajar tentang Sejarah Kolonial, video animasi dan gambaran serta potongan dari film-film yang kami tonton mempermudah saya memahami sebab dan akibatnya.

Peneliti: Apakah kalian merasa video lebih menarik dibandingkan metode lain seperti buku atau ceramah?

Rina: Pagi, Ka! Saya rasa video memang lebih menarik. Dengan gambar dan narasi, informasi lebih mudah dicerna. Namun, saya tetap merasa penting untuk membaca buku juga, karena buku memberikan detail yang lebih mendalam.

Nazwa: Saya setuju. Saya suka kombinasi antara video dan bacaan. Video memberi gambaran umum yang menarik, sementara buku memberikan fakta dan data yang lebih lengkap.

Peneliti: Bagaimana dengan interaksi di kelas setelah menonton video? Apakah itu membantu?

Dani: Sangat membantu, Ka! Setelah menonton video, biasanya kita berdiskusi. Itu membuat saya bisa bertanya dan mendengar pendapat teman-teman. Diskusi itu memperkaya pemahaman saya.

Riki: Ya, dan kadang kita bisa menjelaskan sudut pandang yang berbeda. Misalnya, setelah menonton video tentang pembangunan terowongan Philips tersebut, kami bisa berdiskusi tentang pandangan masing-masing.

Peneliti: Apakah ada tantangan yang kalian hadapi saat belajar dengan video?

Rina: Satu tantangan yang saya rasakan adalah kualitas video. Kadang, video yang dipilih tidak jelas atau terlalu cepat. Jadi, tidak semua informasi bisa diserap dengan baik.

Nazwa: Iya, dan ada kalanya video tidak sesuai dengan kurikulum. Jika video terlalu fokus pada hal-hal yang tidak relevan, itu bisa membuat kita bingung.

Peneliti: Jadi, pemilihan video juga sangat penting, ya?

Dani: Betul! Sebaiknya guru memilih video yang relevan dan berkualitas. Mungkin juga ada baiknya jika kita bisa merekomendasikan video yang kita temukan.

Apiyan: Itu ide yang bagus. Apakah kalian merasa cukup mendapatkan kesempatan untuk merekomendasikan video?

Riki: Sejauh ini, kami hanya bisa memberi saran di akhir pelajaran. Mungkin lebih baik jika kita bisa membagikannya sebelumnya agar bisa dipertimbangkan oleh guru.

Rina: Setuju! Selain itu, bisa juga diadakan sesi khusus untuk menonton video yang direkomendasikan siswa.

Peneliti: Menarik sekali! Terakhir, apa harapan kalian untuk penggunaan video dalam pembelajaran sejarah ke depan?

Nazwa: Saya berharap video yang digunakan lebih bervariasi, seperti menggunakan film, dokumenter, dan animasi. Ini akan membuat belajar sejarah jadi lebih seru.

Dani: Saya juga berharap ada lebih banyak diskusi setelah menonton video. Itu akan membuat pembelajaran lebih interaktif.

Riki: Dan, saya berharap video bisa digunakan untuk memperkenalkan topik baru sebelum kita membahasnya lebih dalam. Dengan begitu, kita sudah punya gambaran awal.

Peneliti: Terima kasih banyak atas semua pendapat kalian. Ini sangat bermanfaat dan saya akan menyampaikannya kepada guru mata pelajaran sejarah. Semoga kita bisa terus meningkatkan cara pembelajaran sejarah di kelas!

Keempat siswa tersebut: Baik, Terima kasih, Ka!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA Fathurrohman
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)
 Kelas / semester : XI / Gasal
 Materi Pokok : Kolonialisme Dan Imperialisme
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 pertemuan)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, mengaalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.3	Menghayati jati diri manusia sebagai <i>agent of changes</i> di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.	1.3.1 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;
		1.3.2 Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.
		1.3.3 Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat
		1.3.4 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
		1.3.5 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.

		1.3.6 Menghormati orang lain dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
		1.3.7 Terus berkreasi dan berinovasi demi kemajuan bangsa.
2.2	Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang	2.2.1 Melaksanakan tugas individu dengan baik.
	ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.	2.2.2 Cepat tanggap dalam merespon suatu kejadian.
		2.2.3 Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.
		2.2.4 Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.
		2.2.5 Bersikap jujur.
		2.2.6 Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.
		2.2.7 Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/ diminta.
		2.2.8 Mewujudkan sikap saling tolong-menolong dalam kehidupan.
3.2	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia.	3.2.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. 3.2.2 Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
4.2	Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	4.2.1 Membuat tulisan berisi analisis mengenai latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. 4.2.3 Membuat tulisan berisi analisis tentang kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.
2. Peserta didik dapat melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia.

C. *MATERI PEMBELAJARAN*

Penjelajahan Samudera dan Kronologi Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat

a. Belanda

Mendengar keberhasilan orang-orang Spanyol dan juga Portugis dalam menemukan daerah baru, apalagi daerah penghasil rempah-rempah, para pelaut dan pedagang Belanda tidak mau ketinggalan. Meski pemerintah Portugis berusaha merahasiakan berbagai ekspedisi mereka ke Nusantara, namun rahasia tersebut akhirnya tetap diketahui juga oleh Belanda. Belanda dapat memperoleh informasi tentang berbagai ekspedisi Portugis karena ada beberapa orang Belanda yang bekerja dan mengikuti berbagai pelayaran dagang Portugis ke Nusantara.

Pada tahun 1594, seorang pelaut Belanda bernama Barents mencoba berlayar untuk mencari dunia Timur atau Tanah Hindia melalui daerah kutub utara. Karena keyakinannya bahwa bumi bulat maka sekalipun dari utara atau barat akan sampai pula di timur. Ternyata Barents tidak begitu mengenal medan. Ia gagal melanjutkan penjelajahannya karena kapalnya terjepit es mengingit air dikutub utara sedang membeku. Barents terhenti di sebuah pulau yang disebut Novaya Zemlya (sekitar Rusia). Ia berusaha kembali ke negerinya, namun ia meninggal di perjalanan.

Pada tahun 1595 pelaut Belanda yang lain yakni Cornelis de Houtman dan Piter de Keyser memulai pelayaran. Kedua pelaut ini bersama armadanya dengan kekuatan empat kapal dan 249 awak kapal beserta 64 pucuk meriam melakukan pelayaran dan penjelajahan samudra untuk mencari tanah Hindia yang dikenal sebagai penghasil rempah-rempah. De Houtman mengambil jalur laut yang sudah biasa dilalui orang-orang Portugis. Tahun 1596 De Houtman beserta amadanya berhasil mencapai Kepulauan Nusantara, meski selama perjalanan harus bersusah payah menghadapi banyak hambatan. Ia dan armadanya mendarat di Banten. Sesuai dengan niatnya untuk berdagang maka kehadiran Cornelis de Houtman diterima baik oleh rakyat. Waktu itu di Kerajaan Banten bertepatan dengan masa pemerintahan Sultan Abdul Mufakir Mahmud Abdulkadir. Dengan melihat pelabuhan Banten yang begitu strategis dan adanya hasil tanaman rempah-rempah di wilayah itu De Houtman berambisi untuk memonopoli perdagangan di Banten. Dengan kesombongan dan tindakan kasar, orang-orang Belanda memaksakan kehendaknya. Hal ini tidak dapat diterima oleh rakyat dan penguasa Banten. Oleh karena itu, rakyat mulai membenci bahkan kemudian mengusir orang-orang Belanda itu. Selain itu, tindakan orang-orang Belanda juga memicu kemarahan pihak Portugis. Setelah meninggalkan Banten, rombongan De Houtman melakukan berbagai penyerangan dan penjarahan di sepanjang pantai pelabuhan utara Jawa. Mereka banyak melakukan pembunuhan, penjarahan dan penyerangan. Akhirnya setelah kapal mereka diisi penuh dengan rempah-rempah, mereka kembali ke Belanda dengan hanya dengan 89 awak kapal.

Ekspedisi berikutnya segera dipersiapkan untuk kembali menuju Kepulauan Nusantara. Rombongan kali ini dipimpin antara lain oleh van Heemskerck. Tahun 1598 van Heemskerck dengan armadanya sampai

di Nusantara dan juga mendarat di Banten. Heemskerck dan anggotanya bersikap hati-hati dan lebih bersahabat. Rakyat Banten pun kembali menerima kedatangan orang-orang Belanda. Belanda mulai melakukan aktivitas perdagangan. Kapal-kapal mereka mulai berlayar ke timur dan singgah di Tuban. Dari Tuban pelayaran dilanjutkan ke timur menuju Maluku. Di bawah pimpinan Jacob van Neck mereka sampai di Maluku pada tahun 1599. Kedatangan orang-orang Belanda ini juga diterima baik oleh rakyat Maluku. Kebetulan waktu itu Maluku sedang menghadapi konflik dengan orang-orang Portugis. Pelayaran dan perdagangan orang-orang Belanda di Maluku ini mendapatkan keuntungan yang berlipat. Dengan demikian semakin banyak kapal-kapal dagang yang berlayar menuju Maluku.

b. Inggris

Setelah Portugis berhasil menemukan kepulauan Maluku, perdagangan rempah-rempah semakin meluas. Dalam waktu singkat Lisabon sebagai ibukota Portugis berkembang menjadi pusat perdagangan rempah-rempah di Eropa Barat. Terkait dengan perkembangan pesat yang dialami oleh Lisabon, Inggris juga turut mengambil keuntungan besar dalam perdagangan rempah-rempah. Hal tersebut dikarenakan Inggris mendapatkan rempah-rempah secara bebas dan relatif murah di Lisabon. Rempah-rempah itu kemudian diperdagangkan di daerah-daerah Eropa Barat bahkan sampai di Eropa Utara.

Keuntungan yang diperoleh Inggris tersebut tidak bertahan lama lantaran Inggris terlibat konflik dengan Portugis sebagai imbas dari Perang 80 Tahun. Akibatnya Inggris mulai mengalami kesulitan untuk mendapatkan rempah-rempah dari pusat dagang di Lisabon. Oleh karena itu, Inggris kemudian berusaha mencari sendiri negeri penghasil rempah-rempah. Banyak anggota masyarakat, para pelaut dan pedagang yang tidak melibatkan diri dalam perang justru mengadakan pelayaran dan penjelajahan samudra untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Dalam pelayarannya ke dunia Timur untuk mencari daerah penghasil rempah-rempah, Inggris sampai ke India. Para pelaut dan pedagang Inggris ini masuk ke India pada tahun 1600. Sebagai strategi awal, Inggris justru memperkuat kedudukannya di India. Inggris membentuk kongsi dagang yang diberi nama East India Company (EIC). Dari India inilah para pelaut dan pedagang Inggris berlayar ke Kepulauan Nusantara untuk meramaikan perdagangan rempah-rempah. Bahkan pada tahun 1811, Inggris pernah menguasai Tanah Hindia.

D. METODE PEMBELAJARAN

Model : *Ceramah*

Pendekatan : *Scientific*, dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran: buku, *power point*, hasil diskusi, ilustrasi/gambar pendukung, atlas, hand out materi.
2. Alat pendukung pembelajaran: papan tulis, spidol/boardmarker.
3. Sumber belajar/daftar pustaka:
 - a. Buku Pokok Pembelajaran:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Sejarah Indonesia*. SMA/MA SMK/MAK, Kelas XI, Semester I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Buku-buku Sejarah dan artikel sejarah yang relevan:
 - J., Donald Mabry. _____. *Colonial Latin America*. historicaltextarchive.com.
 - Olso, Steven. 2006. *Mapping Human History*. Terjemahan. Jakarta: Serambi.
 - Ricklefs, M.C. 2001. *A History of Modern Indonesia circa 1200. Third Edition*. Houndmills: Palgrave.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Peserta didik bersama guru berdoa. • Mengabsensi Peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. 	15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya . 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur, Jujur, Tanggung Jawab, Rasa ingin tahu, Kerjasama. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu • Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas (Tugas terlampir) • Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup. 	10 menit

G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Non Tes

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu Pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan
skala 1 sampai 4
Perhitungan skor akhir
menggunakan rumus :

Contoh :

Skor Maksimal

Skor diperoleh

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4×5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

14

$\times 4 = 2,8$

20

Sesuai Permendikbud No. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

2. Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

3. Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

1. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama.
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran.
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

2 : Kurang Aktif

3 : Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

2. Penilaian Tes

1. Mengapa ekspedisi Belanda di bawah pimpinan Cornelis de Houtman mendapat masalah dan hambatan?
2. Mengapa ekspedisi Belanda di bawah pimpinan Jacob van Neck ke Maluku dipandang sukses?
3. Berikan analisis mengenai proses kedatangan Inggris ke Nusantara!

NO	KUNCI URAIAN JAWABAN	RENTANG SKOR
1.	Ekspedisi Belanda yang dipimpin oleh Cornelis de Houtman mendapat masalah karena sikap mereka yang sombong dan kejam. Setelah melakukan kejahatan di Banten, mereka kemudian melakukan berbagai aksi brutal di sepanjang kota-kota pelabuhan di utara Jawa. Hal tersebut memicu berbagai perlawanan dan reaksi keras dari rakyat.	1-10
2.	Ekspedisi Belanda di bawah pimpinan Jacob van Neck ke Maluku dipandang sukses karena mereka dapat menemukan daerah utama yang memproduksi rempah-rempah. Selain itu, kedatangan mereka ke Maluku tepat pada saat kedudukan Portugis sedang melemah.	1-10
3.	Sebagaimana Portugis dan Belanda, Inggris datang ke Nusantara melalui rute yang sama. Para pelaut Inggris yang tidak ikut dalam perang melawan Portugis mencoba melakukan berbagai ekspedisi pelayaran. Ramainya lalu lalang pedagang dari Eropa ke Asia (terutama Portugis dan Belanda) membuat Inggris semakin mudah untuk menelusuri rute pelayaran umum ke wilayah Asia Tenggara. Namun sebelum datang ke Nusantara, Inggris perlu untuk mendirikan basis kekuatan terlebih dahulu. Daerah itu adalah India, tempat di mana Portugis juga mendirikan pos perdagangan yang cukup kuat tepatnya di daerah Goa. Dengan berdirinya pos yang kuat, maka perencanaan dan akses komunikasi guna menjalankan ekspedisi ke Nusantara semakin mudah. Pada akhirnya, Inggris tiba di Nusantara pada 1600.	1-10

Penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengankriteria: jawaban sangat lengkap	9 -10
Jawaban lengkap	7 - 8
Jawaban cukup lengkap	5 – 6
Jawaban kurang lengkap	3 – 4
Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Format penilaian

NamaSiswa	Nomorsoal, bobotskormasingmasingsoaldannilaiakhir					Nilaiakhir (jumlahskor dibagi 40 dikalikan 100)
	1	2	3	4		
Dst						

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Muhamad Alpian
Tempat & Tanggal Lahir : Banjar, 25 Maret 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NIM : 2105200008
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Email : alfianuser4@gmail.com
Judul Penelitian : PEMANFAATAN MEDIA VISUAL SITUS TEROWONGAN PHILIPS SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH KELAS XI MA FATHURROHMAN (STUDI KASUS KELAS XI IPS 1)